

Efektifitas dukungan keluarga terhadap pelaksanaan lima pilar pada penderita diabetes melitus di wilayah Puskesmas Mekar Mukti

¹Yana Setiawan, ²Armi Armi

¹Departemen Keperawatan Medikal Bedah, Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Medika Suherman

²Departemen Keperawatan Medikal Bedah, Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Medika Suherman

How to cite (APA)

Setiawan Y, Armi A. (2023). Efektifitas dukungan keluarga terhadap pelaksanaan lima pilar pada penderita diabetes melitus di wilayah Puskesmas Mekar Mukti. *Journal of Nursing and Education*, 4(1), 180-188. <https://doi.org/10.34305/jnpe.v4i1.937>

History

Received: 11 September 2023

Accepted: 26 November 2023

Published: 1 Desember 2023

Corresponding Author

Yana Setiawan, Ilmu Keperawatan Medikal Bedah, Program Studi Sarjana Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Medika Suherman; yana@medikasuherman.ac.id



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) / **CC BY 4.0**

ABSTRAK

Latar belakang: Diabetes Mellitus dikenal oleh masyarakat sebagai penyakit kencing manis atau penyakit menahun yang di tandai dengan adanya peningkatan kadar gula darah sebagai akibat dari adanya gangguan sistem metabolisme di dalam tubuh. Prevalensi diabetes Mellitus di Jawa Barat menempati peringkat 18 dari 36 provinsi. Pada tahun 2020 di Kabupaten Bekasi penderita Diabetes Mellitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar berjumlah 22.573 dengan persentase 9.32% dari 242.169 penderita.

Metode: Metode penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan desain penelitian crossecsional.

Hasil: Hasil uji statistik diperoleh nilai p *value* = 0,000 untuk variable dukungan keluarga: informatif, penghargaan, dan emosional, Sedangkan untuk dukungan instrumental di dapatkan p *value* 0,002, maka dapat disimpulkan dari ke-4 variabel tersebut dimana Pvalue dibawah 0,05 ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pelaksanaan lima pilar Diabetes Mellitus.

Kesimpulan: Dukungan keluarga penghargaan yang dominan dibandingkan dengan dukungan keluarga yang lain, karena dukungan ini membantu anggota keluarga untuk patuh terhadap jadwal untuk pelaksanaan lima pilar.

Kata kunci: Diabetes Mellitus, Dukungan keluarga, informatif, Penghargaan, Emosional

ABSTRACT

Background: Diabetes mellitus is known by the public as diabetes or a chronic disease characterized by an increase in blood sugar levels as a result of metabolic system disorders in the body. The prevalence of diabetes mellitus in West Java ranks 18th out of 36 provinces. In 2020 in Bekasi Regency, patients with Diabetes Mellitus who received health services according to standards amounted to 22,573 with a percentage of 9.32% of 242,169 patients.

Methods: This research method is descriptive analytic with crossecsional research design.

Results: The statistical test results obtained a p *value* = 0.000 for family support variables: informative, appreciation, and emotional, while for instrumental support the p *value* is 0.002, it can be concluded from the 4 variables where the Pvalue is below 0.05 there is a significant relationship between family support and the implementation of the five pillars of Diabetes Mellitus.

Conclusion: Family support is the dominant award compared to other family support, because this support helps family members to adhere to the schedule for implementing the five pillars.

Keywords: Diabetes Mellitus, Family support, informative, appreciative, emotional

Pendahuluan

Diabetes Mellitus (DM) merupakan penyakit yang disebabkan oleh gangguan metabolisme yang terjadi pada organ pankreas yang ditandai dengan peningkatan gula darah atau sering disebut dengan kondisi hiperglikemia yang disebabkan karena menurunnya jumlah insulin dari pancreas (Isnaini & Ratnasari, 2018). International Diabetes Federation (IDF) pada tahun 2011 mengumumkan 336 juta orang di seluruh dunia mengidap DM dan penyakit ini terkait dengan 4,6 juta kematian tiap tahunnya, atau satu kematian setiap tujuh detik. Penyakit ini mengenai 12% populasi dewasa di Amerika Serikat dan lebih dari 25% pada penduduk usia lebih dari 65 tahun (Dian Saviqoh, 2021).

Prevalensi Diabetes Mellitus di Jawa Barat menempati peringkat 21 dari 36 provinsi. Pada tahun 2020 di Kabupaten Bekasi penderita Diabetes Mellitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar berjumlah 22.573 dengan persentase 9.32% dari 242.169 penderita (*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi*, 2021).

Pencegahan dan penanganan Diabetes Mellitus dilakukan oleh setiap orang dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Menggunakan pendekatan berpusat pada pasien dengan mengidentifikasi banyak hambatan untuk kontrol gula darah termasuk didalamnya melalui sikap dan dukungan keluarga (Setyawati & Suprayitno, 2018).

Sikap keluarga dipengaruhi oleh pengetahuan tentang penyakit Diabetes Mellitus, karena pengetahuan akan membawa

penderita Diabetes Mellitus untuk menentukan sikap, berfikir dan berusaha untuk mengelola penyakitnya serta mengontrol gula darah, sehingga diperlukan penatalaksanaan lima pilar pasien DM. Pelaksanaan lima pilar Diabetes Mellitus dengan penyerapan edukasi yang baik, pengaturan makan yang sesuai, olahraga teratur, kepatuhan dalam pengobatan dan rajin melakukan pemeriksaan gula darah ke fasilitas kesehatan terdekat maka akan berdampak menstabilkan glukosa darah dan meningkatkan kualitas hidup penderita Diabetes Mellitus (Dion et al., 2021).

Dukungan keluarga merupakan faktor pendukung yang dapat mempengaruhi perilaku dan gaya hidup seseorang sehingga berdampak pada status kesehatan dan kualitas hidupnya. Dukungan keluarga sangat penting terhadap perilaku pasien dalam menjaga kadar gula darah. Mengingat tingginya prevalensi dan biaya perawatan untuk penderita Diabetes Mellitus maka perlu adanya upaya untuk pencegahan dan penanganan penyakit tersebut dalam keterlaksanaan lima pilar management Diabetes Mellitus dari orang-orang yang berada disekitarnya (Setyawati & Suprayitno, 2018).

Metode

Metode penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan desain penelitian *crossesional*. Analisis bivariat dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan uji *Chi-square* (X^2) dan uji multivariat regresi linier ganda.

Hasil

Diperoleh rata-rata usia responden yaitu 49,43 tahun dengan standar deviasi 12,54

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Menurut Usia Di Puskesmas Mekar Mukti Tahun 2023 dengan n = 40

	Mean	Median	Standar Deviasi	Min - Mak	95% Confidence Interval
Usia	49,43	48,50	12,54	20 - 71	45,42– 53,43

Sumber: Data Primer

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Pendidikan, Dukungan Informatif, Dukungan Penghargaan, Dukungan Emosional, Dukungan Instrumental, Lima Pilar Diabetets Melitus Di Puskesmas Mekar Mukti Tahun 2023 dengan n = 40

Variabel	Kategori	Total	
		n	%
Jenis Kelamin	Laki-laki	8	20,0
	Perempuan	32	80,0
Pendidikan	SD	27	67,5
	SMP	5	12,5
	SMA	8	20,0
Dukungan Informatif	Kurang	17	42,5
	Baik	23	57,5
Dukungan Penghargaan	Kurang	19	47,5
	Baik	21	52,5
Dukungan Emosional	Kurang	24	60,0
	Baik	16	40,0
Dukungan Instrumental	Kurang	22	55,0
	Baik	18	45,0
Lima Pilar Diabetes Melitus	Kurang	21	52,5
	Baik	19	47,5

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 6.2, diketahui bahwa mayoritas jenis kelamin responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 32 (80,0%). Mayoritas responden berpendidikan SD sebanyak 27 (67,5%). Mayoritas responden memiliki dukungan informatif baik sebanyak 23 (57,5%). Mayoritas responden memiliki dukungan penghargaan baik sebanyak 21

(52,5%). Mayoritas responden memiliki dukungan emosional kurang sebanyak 24 (60,0%). Mayoritas responden memiliki dukungan instrumental kurang sebanyak 22 (55,0%). Mayoritas responden kurang dalam melaksanakan lima pilar Diabetes Melitus sebanyak 21 (52,5%).

a. Dukungan Keluarga Informatif dengan Pelaksanaan Lima Pilar Diabetes Melitus

Tabel 3 Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga Informatif dan Pelaksanaan Lima Pilar Diabetes Melitus Di Puskesmas Mekar Mukti Tahun 2023 (n=40)

Dukungan Keluarga Informatif	Pelaksanaan Lima Pilar Diabetes Melitus				Total		OR (95% CI)	p value
	Kurang		Baik		N	%		
	N	%	N	%				
Kurang	15	88,2	2	11,8	17	100	21,250 (3,713-121,606)	0,000
Baik	6	26,1	17	73,9	23	100		
Jumlah	21	52,5	19	47,5	40	100		

Sumber: Data Primer

Hasil uji statistik diperoleh nilai p value = 0,000, maka dapat disimpulkan ada hubungan yang

signifikan antara dukungan keluarga informatif dengan pelaksanaan lima pilar Diabetes Melitus. Diperoleh nilai

OR = 21,250, artinya responden yang memiliki dukungan keluarga informatif kurang ada faktor resiko sebanyak 21,250 kali untuk pelaksanaan lima

pilar Diabetes Melitus kurang dibandingkan dengan pelaksanaan lima pilar Diabetes Melitus baik.

b. Dukungan Keluarga Penghargaan dengan Pelaksanaan Lima Pilar Diabetes Melitus

Tabel 4 Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga Penghargaan dan Pelaksanaan Lima Pilar Diabetes Melitus Di Puskesmas Mekar Mukti Tahun 2023 (n=40)

Dukungan Keluarga Penghargaan	Pelaksanaan Lima Pilar Diabetes Melitus				Total		OR (95% CI)	p value
	Kurang		Baik		N	%		
	N	%	N	%				
Kurang	16	84,2	3	15,8	19	100	21,250 (3,479-83,713)	0,000
Baik	5	23,8	16	76,2	21	100		
Jumlah	21	52,5	19	47,5	40	100		

Sumber: Data Primer

Diperoleh nilai p value = 0,000, maka ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga penghargaan dengan pelaksanaan lima pilar DM. Nilai OR = 17,067, artinya responden yang memiliki dukungan

keluarga penghargaan kurang ada faktor resiko sebanyak 17,067 kali untuk pelaksanaan lima pilar DM kurang dibandingkan dengan pelaksanaan lima pilar DM baik.

c. Dukungan Keluarga Emosional dengan Pelaksanaan Lima Pilar DM

Tabel 5 Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga Emosional Dan Pelaksanaan Lima Pilar Diabetes Melitus Di Puskesmas Mekar Mukti Tahun 2023 (n=40)

Dukungan Keluarga Penghargaan	Pelaksanaan Lima Pilar Diabetes Melitus				Total		OR (95% CI)	p value
	Kurang		Baik		N	%		
	N	%	N	%				
Kurang	21	87,5	3	12,5	24	100	0,125 (0,043-0,360)	0,000
Baik	0	0	16	100	16	100		
Jumlah	21	52,5	19	47,5	40	100		

Sumber: Data Primer

Hasil uji statistik diperoleh nilai p value = 0,000, maka ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga emosional dengan pelaksanaan lima pilar DM. Hasil analisis diperoleh pula nilai OR = 0,125,

artinya responden yang memiliki dukungan keluarga emosional kurang ada faktor resiko sebanyak 0,125 kali untuk pelaksanaan lima pilar DM kurang dibandingkan dengan pelaksanaan lima pilar DM baik.

d. Dukungan Keluarga Instrumental dengan Pelaksanaan Lima Pilar DM

Tabel 6 Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga Instrumental Dan Pelaksanaan Lima Pilar Diabetes Melitus Di Puskesmas Mekar Mukti Tahun 2023 (n=40)

Dukungan Keluarga Instrumental	Pelaksanaan Lima Pilar Diabetes Melitus				Total		OR (95% CI)	p value
	Kurang		Baik		N	%		
	N	%	N	%				
Kurang	17	77,3	5	22,7	22	100	11,900 (2,674-52,959)	0,002
Baik	4	22,2	16	77,8	18	100		
Jumlah	21	52,5	19	47,5	40	100		

Sumber: Data Primer

Hasil uji statistik diperoleh nilai p value = 0,002, maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga instrumental dengan pelaksanaan lima pilar DM. Diperoleh pula nilai OR = 11,900, artinya responden yang

memiliki dukungan keluarga instrumental kurang ada faktor resiko sebanyak 11,900 kali untuk pelaksanaan lima pilar DM kurang dibandingkan dengan pelaksanaan lima pilar DM baik.

e. Jenis Kelamin dengan Pelaksanaan Lima Pilar DM

Tabel 7 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Pelaksanaan Lima Pilar Diabetes Melitus Di Puskesmas Mekar Mukti Tahun 2023 (n=40)

Jenis Kelamin	Pelaksanaan Lima Pilar Diabetes Melitus				Total		OR (95% CI)	p value
	Kurang		Baik		N	%		
	N	%	N	%				
Laki-laki	5	62,5	3	37,5	8	100	1,667 (0,340-8,175)	0,527
Perempuan	16	50	16	50	32	100		
Jumlah	21	52,5	19	47,5	40	100		

Sumber: Data Primer

Diperoleh nilai p value = 0,527, dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan pelaksanaan lima pilar DM. Hasil analisis diperoleh pula nilai OR = 1,667, artinya responden yang

berjenis kelamin laki-laki ada faktor resiko sebanyak 1,667 kali untuk pelaksanaan lima pilar DM kurang dibandingkan dengan pelaksanaan lima pilar DM baik.

f. Usia dengan Pelaksanaan Lima Pilar DM

Tabel 8 Distribusi Responden Berdasarkan Usia dan Pelaksanaan Lima Pilar Diabetes Melitus Di Puskesmas Mekar Mukti Tahun 2023 (n=40)

Usia	Pelaksanaan Lima Pilar Diabetes Melitus				Total		OR (95% CI)	p value
	Kurang		Baik		N	%		
	N	%	N	%			N	%
Produktif	17	53,1	15	46,9	32	100	1,133	0,874
Non Produktif	4	50	4	50	8	100	(0,241-5,340)	
Jumlah	21	52,5	19	47,5	40	100		

Sumber: Data Primer

Hasil uji statistik diperoleh nilai p value = 0,874, maka tidak ada hubungan yang signifikan antara usia dengan pelaksanaan lima pilar DM. Hasil analisis diperoleh pula nilai OR =

1,133, artinya responden yang berusia produktif ada faktor resiko sebanyak 1,133 kali untuk pelaksanaan lima pilar DM kurang dibandingkan dengan pelaksanaan lima pilar DM baik.

g. Pendidikan dengan Pelaksanaan Lima Pilar DM

Tabel 9 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan dan Pelaksanaan Lima Pilar Diabetes Melitus Di Puskesmas Mekar Mukti Tahun 2023 (n=40)

Pendidikan	Pelaksanaan Lima Pilar DM				Total		p value
	Kurang		Baik		N	%	
	N	%	N	%			N
SD	13	48,1	14	51,9	27	100	0,727
SMP	3	60	2	40	5	100	
SMA	5	62,5	3	37,5	8	100	
Jumlah	21	52,5	19	47,5	40	100	

Sumber: Data Primer

Hasil uji statistik diperoleh nilai p value = 0,727, maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang

signifikan antara pendidikan dengan pelaksanaan lima pilar Diabetes Melitus.

1. Hasil Analisa Multivariat

Analisis multivariat dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan satu variabel atau beberapa variabel bebas dengan satu atau beberapa variabel tergantung. Adapun langkah-langkah dalam pemodelan ini adalah:

a. Seleksi Bivariat

Seleksi bivariat dilakukan setelah masing-masing variabel. Bila hasil bivariat menghasilkan p value <0,25 maka variabel tersebut masuk ke tahap multivariat.

Tabel 10 Hasil Seleksi Bivariat Variabel Penelitian

No	Variable	p-value
1.	Dukungan Keluarga Informatif	0,000
2.	Dukungan Keluarga Penghargaan	0,000
3.	Dukungan Keluarga Emosional	0,000
4.	Dukungan Keluarga Instrumental	0,000
5.	Jenis Kelamin	0,524
6.	Usia	0,874
7.	Pendidikan	0,435

Sumber: Data Primer

Terdapat 4 variabel yaitu variabel dukungan keluarga informatif, dukungan keluarga penghargaan, dukungan keluarga emosional, dan dukungan keluarga instrumental

mempunyai nilai p-value < 0,25. Hasil seleksi bivariat ada 4 variabel menghasilkan p value < 0,25, sehingga masuk ke tahap pemodelan.

b. Model Akhir

Model akhir yang dihasilkan dengan menggunakan pemodelan

regresi logistik ganda adalah sebagai berikut:

Tabel 11 Hasil Pemodelan Akhir
Efektifitas Dukungan Keluarga dengan Pelaksanaan Lima Pilar
Diabetes Melitus di Puskesmas Mekar Mukti Tahun 2023 dengan n = 40

Dukungan Keluarga	Initial Modeling			
	B	SE	Exp (B)	p-value
Penghargaan	2,186	0,880	8,899	0,013
Instrumental	1,640	0,868	5,153	0,059

Hasil analisis multivariat ternyata variabel yang berhubungan bermakna dengan pelaksanaan lima pilar DM adalah variabel dukungan keluarga penghargaan. Hasil Odds Ratio (OR) dari variabel dukungan keluarga penghargaan adalah 8,889, artinya responden yang memiliki dukungan keluarga penghargaan yang baik akan

8,889 kali lebih tinggi dibandingkan dengan responden yang dukungan penghargaan kurang setelah dikontrol variabel dukungan keluarga penghargaan baik. Dukungan keluarga penghargaan paling besar pengaruhnya terhadap pelaksanaan lima pilar Diabetes Melitus.

Pembahasan

Dukungan keluarga dengan kepatuhan diet diabetes melitus pada diabetisi menunjukkan dukungan emosional keluarga baik lebih besar yaitu 25 orang (54,3%) dibandingkan dengan dukungan keluarga cukup sebanyak 21 orang (45,7%) (Fuadiyah, S.,

Asyrofi, A., 2018). Dukungan emosional dalam hal ini dapat meningkatkan efikasi diri atau keyakinan anggota keluarga sehingga mendukung keberhasilan dalam perawatan diri sendiri (Yusro, 2011).

Dukungan keluarga dengan kepatuhan diet diabetes melitus pada diabetisi

menunjukkan dukungan penilaian keluarga baik lebih besar yaitu 29 orang (63%) dibandingkan dengan dukungan keluarga cukup sebanyak 17 orang (37%) (Fuadiyah, S., Asyrofi, A., 2018). Sejalan dengan penelitiannya Arifin dan Santi Damayanti, tentang hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet diabetes melitus tipe2 di Poli Penyakit Dalam RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten menunjukkan dukungan penilaian baik lebih banyak yaitu 31 orang (63,3%) dibanding dukungan penilaian sedang sebanyak 18 orang (36,7%) (Arifin., 2015). Hasil penelitian Gabriella dkk., melakukan penelitian tentang dukungan keluarga dengan kepatuhan terapi insulin pasien diabetes melitus tipe 2 menunjukan bahwa ada hubungan antara dukungan penilaian keluarga dengan kepatuhan terapi insulin pasien Diabetes Mellitus tipe 2, dengan nilai *Pvalue* 0,0001. Dukungan penilaian keluarga salah satu penguat lansia penderita Diabetes Mellitus dalam membantu memutuskan segala tindakan yang akan memengaruhi kondisi kesehatan lansia dengan Diabetes Mellitus (Mamahit, G., Katuuk, M., dan Hamel, 2018).

Dukungan emosional berupa dukungan simpati dan empati, cinta, kepercayaan dan penghargaan. Seseorang dapat menghadapi persoalan dan merasa dirinya tidak menanggung beban sendiri tetapi masih ada orang lain yang memperhatikan, mau mendengar keluhannya dan mau membantu memecahkan masalah yang dihadapinya (Nurbalqis, 2018).

Dukungan instrumental merupakan penguat lansia dalam menyiapkan kebutuhan yang mendukung lansia mematuhi penatalaksanaan 5 pilar agar lansia semakin patuh dalam menjalani penatalaksanaan 5 pilar. Dukungan instrumental keluarga sebuah sumber pertolongan dalam pengawasan, kebutuhan individu, dan mencari solusi yang dapat membantu individu dalam melakukan kegiatan (Freadman, M.M., V.R, & Jones, 2010).

Kesimpulan

Keluarga merupakan elemen utama dari penghubung masyarakat, pembentukan identitas, martabat, dan kualitas hidup seseorang. Keluarga merupakan tempat yang penting bagi masyarakat untuk memengaruhi gaya hidup. Anggota keluarga akan berpartisipasi dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan keluarga, dan memperbaiki kebiasaan buruk. Dukungan keluarga penghargaan merupakan dukungan keluarga yang dominan dibandingkan dengan dukungan keluarga yang lain, karena dukungan ini membantu anggota keluarga untuk patuh terhadap jadwal untuk pelaksanaan lima pilar.

Saran

Keluarga harus terus berperan aktif memberikan dukungan kepada anggota keluarga yang DM guna menghindari masalah yang lebih berat pada pasien DM.

Daftar Pustaka

- Arifin., dan D. S. (2015). Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Diabetes Melitus Tipe2 Di Poli Penyakit tDalam RSUP. Dr.Soeradji Tirtonegoro Kelaten. *Jurnal Universitas Respati. Yogyakarta*.
- Dian Saviqoh, I. (2021). Analisis Pola Hidup Dan Dukungan Keluarga Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki. *Health Care: Jurnal Kesehatan*, 10(1), 181–193. <https://doi.org/https://doi.org/10.36763/healthcare.v10i1.116>
- Dinas Kesehatan Kab. Bekasi. (2021). Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi. In *Kemenkes RI* (pp. 2013–2015).
- Dion, Y., Nursing, J., & Vol, U. (2021). *Yohanes dion/ jurnal nursing update. vol 12 no. 1 (2021). 12(1)*.
- Freadman, M.M., V.R, & Jones, E. G. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga :Riset, Teori dan Praktik* (5th ed.). EGC.
- Fuadiyah, S., Asyrofi, A., dan S. (2018). Dukungan Kleuarga Dan Kepatuhan Diet Diabetes. *Skripsi, Sekolah Ti*.
- Isnaini, N., & Ratnasari, R. (2018). Faktor risiko

- mempengaruhi kejadian Diabetes mellitus tipe dua. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*, 14(1), 59–68. <https://doi.org/10.31101/jkk.550>
- Mamahit, G., Katuuk, M., dan Hamel, R. (2018). *Melakukan Penelitian Tentang Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Terapi Insulin Pasien Diabetes Melitus Tipe 2*.
- Nurbaqis, D. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Berolahraga Pada Penderita Diabetes Melitus Di Kecaatan Medan Labuhan Tahun 2018. *Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Sumatera Utara*.
- Setyawati, R., & Suprayitno, E. (2018). *Tingkat Stres Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe II*. 201410201051, 1–18.
- Yusro, A. (2011). Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati Jakarta. *Skripsi*.